

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memicu lonjakan data yang menimbulkan masalah *information overload*. Sistem rekomendasi muncul sebagai solusi, namun masih menghadapi tantangan seperti *data sparsity* dan *cold-start*. Pendekatan *hybrid filtering* bertujuan mengatasi hal tersebut dengan menggabungkan metode *collaborative filtering* dan *content-based filtering*. Penerapan model rekomendasi masih didominasi oleh domain *e-commerce* dan industri film, sedangkan penerapannya di domain buku, terutama untuk skenario *cold-start* pengguna, masih terbatas dan kurang dieksplorasi. Penelitian ini mengusulkan analisis kinerja metode *hybrid filtering* untuk rekomendasi buku di skenario *cold-start* pengguna. *Dataset* yang digunakan adalah BookCrossing yang mencakup interaksi pengguna, metadata pengguna, dan metadata buku, kemudian dilengkapi oleh OpenLibrary API. Model dilatih menggunakan *loss function* WARP dengan konfigurasi fitur, dimensi *embedding*, dan *learning rate* terbaik guna memaksimalkan nilai AUC, *precision@10*, *hit rate@10*, dan *coverage*. Metode *hybrid filtering* memberikan kinerja model terbaik dengan nilai AUC 0,8039, *precision@10* 0,2261, *hit rate@10* 0,8484, dan *coverage* 0,5761. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *hybrid filtering* mampu memitigasi masalah *cold-start* pengguna dan memberikan rekomendasi buku yang relevan.

Kata kunci : Model rekomendasi, rekomendasi buku, *hybrid filtering*, *cold-start* pengguna